

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Alaslan (2021: 36) Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menciptakan kejadian yang diteliti secara deskriptif dan naratif, dan pendekatan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dengan mengidentifikasi seluruh faktor penelitian yang dipakai sementara penelitian campuran dilakukan untuk memadukan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif dalam melakukan penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2022 : 9-10), Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis. Pendekatan ini digunakan karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi guru dalam membentuk sikap disiplin siswa.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan

yang digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap suatu permasalahan sosial atau fenomena tertentu. Penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, sedangkan analisis data dilakukan secara induktif sehingga menghasilkan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, metode kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi guru dalam membentuk sikap disiplin siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 02 Riam Panjang.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Creswell dalam Sumbodo (2024 : 61–62) menyatakan bahwa penelitian deskriptif dalam pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memberikan gambaran secara lengkap, rinci, dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti melalui data yang diperoleh di lapangan. Dengan demikian, bentuk penelitian deskriptif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan strategi guru dalam membentuk sikap disiplin siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 02 Riam Panjang tanpa melakukan perlakuan atau pengujian terhadap variabel tertentu.

C. Data dan Sumber Penelitian

Untuk memudahkan penelitian ini, mencantumkan sumber data sesuai dengan fokus masalah yang akan diteliti. Sumber data yang akan dijadikan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dapat berupa opini subyek secara individu atau kelompok. Pengambilan data tersebut dilakukan dengan cara peneliti terjun secara langsung kedalam kelas untuk bisa melihat situasi dan kondisi di kelas yang akan diteliti. Data yang diperoleh dari sumber data primer adalah narasumber yaitu guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN 02 Riam Panjang yang berjumlah 16 orang siswa. Adapun jumlah keseluruhan informan dalam penelitian ini adalah berjumlah 17 orang.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah di dapatkan dari sumber yang bisa mendukung penelitian antara lain dari buku, dokumentasi dan literatur mengenai strategi guru kelas dalam menanamkan sikap disiplin pada siswa, seperti peraturan tata tertib di sekolah dan peraturan tata tertib di kelas, jadwal piket dan struktur organisasi siswa kelas IV, serta visi misi sekolah, selain itu ada data siswa dan guru, serta foto guru dan siswa kelas IV pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif adalah pendekatan untuk mengumpulkan informasi yang mendalam dan deskriptif tentang fenomena atau subjek tertentu. Data kualitatif lebih menekankan pada pemahaman konteks, makna, dan interpretasi. Berikut adalah beberapa teknik pengumpulan data kualitatif yang umum digunakan.

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik utama dalam pengumpulan data kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, sikap, dan pandangan subjek penelitian. (Sumbodo, 2024 : 69)

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan pertanyaan pada informan baik secara berhadapan langsung maupun melalui media median perantara (Esterberg dalam Alaslan, 2021 : 138). Proses percakapan ini dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami perilaku orang, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya. Data dari informan tersebut akan dicatat atau direkam secara cermat.

Dengan begitu peneliti akan melakukan wawancara berdasarkan dengan masalah yang akan diteliti, yaitu melalui wawancara dengan guru dan juga peserta didik yang ada di kelas IV SDN 02 Riam Panjang.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, interaksi, dan situasi di lingkungan alami subjek penelitian. (Sumbodo, 2024 : 70)

Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terjun secara langsung kedalam kelas pada saat proses kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Dengan demikian peneliti dapat mengobservasi strategi yang digunakan oleh guru kelas dalam membentuk sikap disiplin siswa kelas IV SDN 02 Riam Panjang.

c. Dokumentasi

Bogdan dalam Alaslan (2021 :138) menyatakan bahwa dokumen adalah sebagian data yang digunakan untuk mendukung hasil wawancara dan observasi dalam tradisi penelitian kualitatif yang berupa data-data yang mempunyai relevansi dengan objek penelitian.

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data yang berupa catatan, transkrip, buku, modul, dan lainnya. Dalam teknik ini yaitu dengan melalui dokumentasi yang dirasa penting dalam

pengumpulan data, seperti data sekolah, dan peraturan-peraturan yang ada di SDN 02 Riam Panjang.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan alat pengumpulan data yang telah ditetapkan maka diperlukan instrumen pengumpulan data yang sesuai dengan jenis data yang hendak disaring, alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun dalam bentuk pertanyaan terbuka yang bertujuan untuk menggali pandangan, pengalaman, dan sikap responden terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman wawancara memungkinkan peneliti untuk memperoleh narasi yang kaya secara deskriptif, terutama dalam penelitian kualitatif.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi dibuat secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian agar data yang diperoleh bersifat objektif dan relevan. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa observasi dapat dilakukan dalam bentuk observasi partisipatif maupun nonpartisipatif, tergantung pada tingkat keterlibatan peneliti dalam situasi yang diamati.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari berbagai dokumen tertulis atau arsip seperti buku pelajaran, jadwal pelajaran,

jadwal piket kelas, absensi, silabus, laporan nilai, kebijakan sekolah, dan catatan akademik lainnya. Instrumen dokumentasi membantu memperkuat data lapangan dan menjadi pelengkap dalam triangulasi sumber.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data sangat penting karena data yang diperoleh bersifat deskriptif dan bergantung pada interpretasi peneliti. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman berarti apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna di balik yang tampak tersebut. Peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori sesuai dengan perspektif para partisipan. Peneliti melakukan analisis data dengan baik dan menyesuaikan kategori sesuai dengan yang diteliti. Kemudian peneliti merumuskan hasil penelitian dengan meneliti ulang ke lapangan agar lebih tersusun dan sesuai.

2. Ketekunan Pengamatan

Penelitian kualitatif harus mengumpulkan data yang benar, aktual, akurat, dan lengkap. Upaya peneliti untuk memperinci temuan setelah data dianalisis peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah temuan sementara sesuai dan menggambarkan konteks penelitian yang spesifik. Ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam dan mendeskripsikan lebih rinci. Peneliti melakukan penelitian dengan observasi dalam menghasilkan data yang diinginkan, kemudian data yang telah diperoleh peneliti akan diperiksa terlebih dahulu secara spesifik agar data yang didapat lebih rinci dan mendalam.

3. Triangulasi

Pengecekan dengan cara memeriksa ulang data yang dapat dilakukan sebelum dan sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu triangulasi sumber, dan triangulasi metode. Peneliti melakukan triangulasi dengan menyesuaikan dan mengecek data-data yang telah di dapat dan disesuaikan dengan kelompok kelompok data yang sesuai.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2022: 132) mengemukakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

jenuh. Kegiatan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman diantaranya sebagai berikut.

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pada tahapan ini pengumpulan data ialah mencari, mencatat, dan mengumpulkan sejumlah data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yang nantinya akan diolah sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan sebagai pendukung hasil penelitian. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi. (Sugiyono, 2024 : 134)

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya lagi jika diperlukan. (Sugiyono, 2022 : 134-135)

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2022 : 137)

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ke empat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Pada penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara dan akan berubah bila ditemukan data-data yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian yang kredibel. (Sugiyono, 2022: 141-142)



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Interaktif Miles and Huberman